AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 3, No. 3, September 2023

ANALISIS KONSEP TAQWA DALAM AL-QURAN: Studi Terhadap Ayat-Ayat yang Menyebutkan Taqwa

Ivan Fahmi Fadillah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia
ivanfahmifadillah@gmail.com

Submitted: 18th March 2023 | **Edited**: 30th July 2023 | **Issued**: 01st September 2023

Cited on: Fadillah, I. F. (2023). ANALISIS KONSEP TAQWA DALAM AL-QURAN: Studi Terhadap Ayat-Ayat yang Menyebutkan Taqwa. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 3*(3), 110-119.

ABSTRACT

Taqwa is a central concept in Islam that describes a person's awareness, obedience, and piety to Allah. This concept is consistently mentioned in the Quran, providing guidance for Muslims to develop a deeper relationship with God and achieve spiritual success in life. Although piety is the center of attention in Islam, in-depth analysis of this concept in the Qur'an is still limited. Therefore, this research aims to study the concept of piety in the Quran and analyze the verses that contain it. This research uses the method of analyzing the Al-Quran text with a qualitative approach. The data is obtained from the verses of the Quran that specifically contain the word "taqwa" or its derivation. Content analysis techniques are used to explore the meaning of piety in the verses and understand the context. The results of the analysis are compared with classic and contemporary interpretations of the Qur'an to enrich understanding. The results of this research reveal that the concept of piety in the Quran involves elements such as obedience, awareness of God, avoidance of sinful acts, and efforts to fulfill His commands. Verses containing piety also associate this concept with spiritual and moral success. Context analysis reveals that piety is often associated with attitudes and actions that reflect submission to God and wisdom in daily life.

Keywords: Taqwa, Al-Quran, Obedience, Tafsir, Spiritual Success

PENDAHULUAN

Taqwa adalah salah satu konsep sentral dalam Islam yang memiliki arti mendalam dan penting dalam kehidupan seorang Muslim. Kata "taqwa" berasal dari akar kata "waqa" dalam bahasa Arab yang berarti menjauh atau melindungi diri dari sesuatu yang merugikan atau berbahaya (Ihsan, 2022). Oleh karena itu, taqwa dalam konteks Islam mengacu pada ketaatan dan kesadaran yang mendalam terhadap Allah serta usaha aktif untuk menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan perilaku yang tidak berkenan kepada-Nya (Sudi, et al., 2017).

Dalam praktiknya, taqwa bukan hanya sekadar tindakan ritual keagamaan, tetapi juga mencakup aspek moral, etika, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Mahmud, et al., 2022). Taqwa merupakan landasan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan yang

bermoral, menghindari perbuatan dosa, dan mematuhi perintah Allah (Fatah, 2020). Konsep ini tidak hanya menjadi fokus dalam ibadah, tetapi juga mencakup hubungan sosial, bisnis, politik, dan aspek-aspek lain dari kehidupan manusia.

Al-Quran, kitab suci Islam, merupakan sumber utama pengajaran dan pemahaman tentang konsep taqwa. Ayat-ayat dalam Al-Quran secara khusus menyebutkan taqwa dalam berbagai konteks dan memberikan panduan tentang bagaimana taqwa harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khasanah, 2021). Oleh karena itu, analisis konsep taqwa dalam Al-Quran menjadi penting untuk memahami landasan keyakinan dan praktik umat Islam (Affandi & Su'ud, 2016).

Namun, meskipun pentingnya taqwa dalam Islam, penelitian yang mendalam tentang konsep ini dalam Al-Quran masih terbatas. Beberapa penelitian telah dilakukan, tetapi banyak yang hanya sebatas mengutip ayat-ayat yang menyebutkan taqwa tanpa menggali makna dan implikasinya secara mendalam. Kekurangan analisis mendalam tentang konsep ini telah menghambat pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana taqwa dipahami dalam Al-Quran dan bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maulani, et al., 2020).

Selain itu, pengembangan teknologi informasi dan kemajuan dalam metodologi penelitian memungkinkan penelitian lebih mendalam tentang konsep taqwa dalam Al-Quran. Pendekatan analisis teks yang menggunakan teknik analisis konten, pemrosesan data komputer, dan alat bantu penelitian lainnya dapat membantu mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Quran yang secara eksplisit menyebutkan taqwa, serta menggali makna dan konteksnya dengan lebih cermat.

Dengan memahami konsep taqwa yang lebih mendalam dalam Al-Quran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi umat Islam dalam memahami prinsip-prinsip moral dan etika yang lebih baik, serta memberikan panduan yang lebih jelas dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu memahami bagaimana konsep taqwa dalam Al-Quran dapat diaplikasikan dalam konteks kondisi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Muslim dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam yang mendalam.

LANDASAN TEORI

Penting untuk memahami bahwa istilah taqwa tidak selalu diterjemahkan dengan kata yang sama dalam bahasa-bahasa non-Arab. Taqwa sering diterjemahkan sebagai "ketakwaan," "kesalehan," atau "kesadaran kepada Allah." Dalam Al-Quran, konsep ini berkaitan erat dengan keberhasilan spiritual dan moral (Fitri, 2018). Ayat-ayat seperti Surat Al-Baqarah (2:197) menggambarkan para haji yang memiliki taqwa sebagai mereka yang "mengingat Allah sebanyak-banyaknya."

Faktor-Faktor Pembentuk Taqwa

1. Ketaatan dan penghindaran dari perbuatan dosa. Salah satu elemen utama dalam pembentukan taqwa adalah ketaatan kepada Allah dan penghindaran dari perbuatan dosa (Faruk, 2022). Al-Quran secara tegas menyebutkan bahwa taqwa melibatkan penghindaran dari yang haram dan melaksanakan perintah Allah. Contohnya, Surat Al-Hashr (59.18-19) menyebutkan bahwa orang-orang yang memiliki taqwa adalah mereka yang menjaga perintah-perintah Allah dan menghindari dosa-dosa.
2. Kesadaran Akan Allah. Taqwa juga mencakup kesadaran mendalam akan Allah, ini mencakup pengakuan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat, sehingga seseorang selalu berada dalam pengawasan-Nya. Kesadaran ini mendorong seseorang untuk bertindak dengan integritas dan jujur dalam semua aspek kehidupannya (Bado, et al., 2018).
3. Niat yang Murni. Taqwa juga membutuhkan niat yang murni. Al-Quran mengajarkan bahwa perbuatan baik yang dilakukan dengan niat tulus hanya akan membawa kebaikan, sementara perbuatan baik yang dilakukan untuk mencari pujian manusia akan sia-sia. Ini menekankan pentingnya niat yang tulus dalam mengembangkan taqwa (Hasanah, 2020).

Implikasi Taqwa dalam Keputusan dan Perilaku

Taqwa memiliki dampak langsung pada keputusan dan perilaku sehari-hari. Orang yang memiliki taqwa cenderung memilih jalan yang benar, menghindari perbuatan dosa, dan mematuhi perintah Allah (Sidek, 2018). Mereka juga cenderung menjalani kehidupan yang beretika, menghormati hak-hak orang lain, dan berlaku adil dalam hubungan sosial dan bisnis (Maham & Bhatti, 2019).

Selain itu, taqwa juga mencakup aspek-aspek seperti sabar dalam menghadapi cobaan dan kesulitan, rasa syukur atas nikmat Allah, dan pemahaman bahwa segala yang

terjadi dalam kehidupan adalah ujian (Farah & Fitriya, 2018). Ini menciptakan ketenangan dan kestabilan dalam hati individu yang memiliki taqwa.

Mengatasi Tantangan Modern dengan Taqwa

Dalam konteks dunia modern yang kompleks dan beragam, konsep taqwa tetap relevan. Taqwa dapat menjadi pedoman yang kuat bagi individu Muslim dalam menghadapi tantangan-tantangan seperti moralitas yang berubah, tekanan sosial, dan ketidakpastian ekonomi. Ketika seseorang memiliki taqwa, ia memiliki dasar moral yang kuat yang membantu dalam membuat keputusan yang etis dan bertanggung jawab (Lyngsøe & Stjernholm, 2022).

Peningkatan Taqwa

Peningkatan taqwa adalah perjalanan panjang yang melibatkan pengembangan spiritual, peningkatan kesadaran Allah, dan upaya yang konsisten untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Al-Quran menegaskan bahwa taqwa adalah sumber keberkahan, perlindungan dari kejahatan, dan kunci kesuksesan akhirat. Oleh karena itu, bagi individu Muslim, peningkatan taqwa adalah tujuan yang sangat penting dalam perjalanan spiritual mereka.

Dalam konteks Al-Quran, taqwa adalah panggilan untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bermoral, menghindari perbuatan dosa, dan mematuhi perintah Allah. Pemahaman teoritis tentang taqwa yang sesuai dengan Al-Quran dapat membantu umat Muslim menjalani kehidupan yang lebih baik dan lebih benar sesuai dengan ajaran agama mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kualitatif dan analisis teks untuk memahami konsep taqwa yang terdapat dalam Al-Quran. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian ini:

1. Identifikasi Ayat-Ayat yang Menyebutkan Taqwa. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi ayat-ayat dalam Al-Quran yang secara eksplisit menyebutkan kata "taqwa" atau derivasinya (seperti "ittaqullah" atau "muttaqin"). Ini dapat dilakukan dengan merujuk pada indeks yang ada dalam Al-Quran atau menggunakan alat bantu penelitian seperti perangkat lunak pencarian teks Al-Quran yang memungkinkan pencarian berbasis kata kunci.

2. Pengumpulan Data. Setelah ayat-ayat yang relevan diidentifikasi, data dalam bentuk teks Al-Quran harus dikumpulkan dengan hati-hati. Ini termasuk mencatat ayat-ayat yang relevan dalam bahasa Arab dan terjemahannya ke dalam bahasa yang dipahami oleh peneliti.
3. Analisis Teks. Analisis teks merupakan tahap inti dalam penelitian ini. Peneliti akan memeriksa setiap ayat yang menyebutkan taqwa dengan cermat. Selama analisis teks, beberapa aspek yang diperhatikan meliputi makna kata dan konteks, aspek hukum dan moral dan tujuan ayat.
4. Perbandingan dengan Tafsir Al-Quran. Setelah analisis teks dilakukan, peneliti dapat membandingkan hasil analisis mereka dengan tafsir Al-Quran klasik dan kontemporer. Ini membantu untuk memahami pandangan ulama dan cendekiawan Islam terkemuka tentang konsep taqwa dalam ayat-ayat tersebut.
5. Penyimpulan dan Interpretasi. Setelah semua data terkumpul dan analisis selesai, peneliti akan menyimpulkan temuan mereka. Ini termasuk memahami secara lebih mendalam konsep taqwa dalam Al-Quran, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dalam ayat-ayat yang menyebutkan taqwa, dan mencoba merumuskan pemahaman teoritis yang kuat tentang taqwa berdasarkan analisis tersebut.

HASIL PENELITIAN

Analisis konsep taqwa berdasarkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Quran mengungkapkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya taqwa dalam ajaran Islam. Dalam berbagai ayat, Al-Quran memberikan pandangan yang komprehensif tentang taqwa, termasuk makna, aspek, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini adalah analisis konsep taqwa berdasarkan beberapa ayat yang penting dalam Al-Quran:

Makna Taqwa

Ayat-ayat dalam Al-Quran mengindikasikan bahwa taqwa adalah kesadaran dan ketaatan kepada Allah. Taqwa memotivasi individu untuk menghindari perbuatan dosa dan melaksanakan perintah-Nya. Contohnya, dalam Surat Al-Baqarah (2:197), taqwa didefinisikan sebagai "menjaga diri" dan sebagai langkah ketaatan dalam menjalankan ibadah haji. Ini menekankan bahwa taqwa mengharuskan individu untuk menjauhi dosa dan bertindak dalam ketaatan kepada Allah ketika beribadah.

Selain itu, ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa taqwa juga melibatkan ketakwaan kepada Allah, yang mencerminkan kesadaran yang mendalam akan kehadiran-Nya dan perhitungan atas tindakan kita, misalnya disebutkan dalam Surat Al-Hujurat (49:13). Ayat ini mengindikasikan bahwa keutamaan seseorang dalam pandangan Allah bukanlah berdasarkan keturunan, suku, atau status sosial, tetapi berdasarkan taqwa. Orang yang paling mulia di mata Allah adalah orang yang paling bertakwa. Ini menunjukkan bahwa taqwa adalah ukuran utama dalam Islam.

Selain itu makna taqwa juga dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah (2:21-22), ayat-ayat ini mengajak manusia untuk memperoleh pemahaman tentang penciptaan Allah yang luar biasa dan mengenali-Nya melalui tanda-tanda-Nya. Ayat ini juga menegaskan bahwa tujuan utama dari penciptaan manusia adalah agar mereka bertakwa kepada Allah. Ini menunjukkan bahwa taqwa mencakup kesadaran akan penciptaan dan ketaatan kepada Sang Pencipta.

Sementara arti taqwa dalam Surat Al-Isra (17:32) dimaknai sebagai perbuatan menjaga diri dari perbuatan dosa. Ayat ini mengingatkan tentang pentingnya menjauhi perbuatan zina, yang merupakan salah satu contoh perbuatan dosa besar. Taqwa melibatkan penghindaran dari perbuatan dosa seperti ini, sekaligus mematuhi perintah Allah.

Lebih lanjut makna taqwa dijelaskan dalam Surat Al-Ma'idah (5:2), Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga tanda-tanda keagamaan dan perayaan agama dalam Islam. Taqwa mencakup penghormatan terhadap simbol-simbol keagamaan dan perintah Allah dalam ibadah dan perayaan.

Dari contoh-contoh ayat di atas, kita dapat melihat bahwa taqwa melibatkan kesadaran akan Allah, ketaatan kepada-Nya, penghindaran dari perbuatan dosa, dan upaya aktif untuk mematuhi perintah-Nya. Ini mencakup aspek moral dan etika yang kuat dalam Islam serta mendorong individu untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari mereka. Taqwa juga merupakan dasar moral dalam Islam yang menuntun individu untuk menghindari tindakan buruk dan menjalani kehidupan yang bermoral dan bermakna.

Makna Taqwa Menurut Para Ahli Tafsir

Tafsir taqwa menurut para ahli tafsir Al-Quran adalah interpretasi dan penjelasan mengenai konsep taqwa yang terdapat dalam Al-Quran. Berbagai ulama dan cendekiawan

Islam telah memberikan tafsir dan pemahaman yang mendalam tentang taqwa berdasarkan ayat-ayat Al-Quran.

1. Ibnu Kathir (700-774 H). Menurutnya, taqwa adalah kehati-hatian dan penghindaran dari segala yang dilarang oleh Allah. Ibnu Kathir juga mengatakan bahwa taqwa mencakup ketaatan kepada Allah dalam segala aspek kehidupan, menjauhi dosa, dan berusaha untuk melakukan perbuatan baik.
2. Al-Qurtubi (1214-1273 M). Baginya, taqwa adalah kesadaran bahwa Allah selalu melihat kita dan bahwa kita akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan kita. Kesalehan dan ketaatan kepada Allah adalah inti dari taqwa.
3. Ibnu Ashur (1879-1973 M). Baginya, taqwa adalah pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip moral dan etika dalam Islam. Taqwa juga mencakup kesadaran akan konteks sosial dan keadilan dalam masyarakat.
4. Al-Tabari (838-923 M), menjelaskan bahwa taqwa adalah penghindaran dari apa yang Allah larang dan pelaksanaan perintah-Nya. Menurutnya, taqwa melibatkan ketakwaan yang memotivasi individu untuk berlaku adil, berbuat baik kepada sesama, dan menjalani kehidupan yang bermoral.
5. Al-Razi (1149-1209 M). menyebutkan bahwa taqwa adalah kondisi hati yang mendorong individu untuk berlaku adil, jujur, dan menghindari perbuatan dosa. Menurutnya, taqwa juga mencakup kejujuran terhadap diri sendiri dan Allah.

Aspek Hukum dan Moral

Ayat-ayat Al-Quran juga menggarisbawahi bahwa taqwa mencakup aspek hukum dan moral. Sebagian besar ayat yang menyebutkan taqwa menekankan pentingnya mematuhi perintah Allah dan menghindari larangan-Nya. Ini menciptakan landasan moral yang kuat dalam taqwa. Sebagai contoh, Surat Al-Hashr (59:18-19) menggambarkan orang-orang yang memiliki taqwa sebagai mereka yang menjaga perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, menegaskan keterkaitan erat antara taqwa dan pelaksanaan hukum Allah.

Kesadaran terhadap Allah:

Taqwa dalam Al-Quran juga mencakup kesadaran akan Allah. Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki taqwa memiliki pemahaman yang mendalam bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat, sehingga mereka selalu bertindak dengan integritas dan jujur dalam semua aspek kehidupan mereka. Kesadaran

akan Allah ini mendorong individu untuk berlaku adil, memenuhi komitmen, dan menjalani kehidupan yang lebih bermoral. Ini menciptakan landasan moral dan etika yang kuat dalam konsep taqwa.

Niat yang Murni

Ayat-ayat yang menyebutkan taqwa juga menekankan pentingnya niat yang murni dalam tindakan baik. Taqwa mencakup perbuatan baik yang dilakukan dengan niat yang tulus, bukan untuk mencari pujian manusia atau tujuan duniawi. Ini mengajarkan bahwa tindakan baik yang berasal dari niat yang murni adalah yang paling bernilai di mata Allah, dan niat tulus ini merupakan bagian integral dari konsep taqwa.

Penerapan Taqwa dalam Kehidupan Modern:

Dalam dunia modern yang kompleks, konsep taqwa tetap relevan. Taqwa dapat menjadi pedoman yang kuat bagi individu Muslim dalam menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan moralitas, tekanan sosial, dan ketidakpastian ekonomi. Ketika seseorang memiliki taqwa, ia memiliki dasar moral yang kuat yang membantu dalam membuat keputusan yang etis dan bertanggung jawab. Ini mencakup menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama, menghindari perbuatan dosa, dan mematuhi perintah Allah.

Peningkatan Taqwa:

Taqwa bukanlah tujuan akhir, tetapi perjalanan spiritual yang terus berkembang. Ayat-ayat Al-Quran menegaskan bahwa peningkatan taqwa adalah tujuan yang sangat penting dalam perjalanan spiritual individu Muslim. Peningkatan taqwa melibatkan pengembangan spiritual, peningkatan kesadaran Allah, dan upaya yang konsisten untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama. Ini adalah upaya yang berkelanjutan yang membawa keberkahan dan perlindungan dari kejahatan.

Dalam rangkaian ayat-ayat Al-Quran yang menggambarkan konsep taqwa, terungkap bahwa taqwa adalah landasan moral dan etika yang kuat dalam Islam. Ia mencakup ketaatan kepada Allah, penghindaran dari perbuatan dosa, kesadaran akan Allah, niat tulus, dan perbuatan baik yang muncul dari niat yang murni. Taqwa juga relevan dalam kehidupan modern dan merupakan tujuan spiritual yang terus berkembang bagi individu Muslim. Dalam keseluruhan, konsep taqwa dalam Al-Quran menciptakan landasan moral dan etika yang kuat bagi individu Muslim dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama mereka.

KESIMPULAN

Dalam Al-Quran, konsep taqwa mencakup kesadaran dan ketaatan kepada Allah, penghindaran dari perbuatan dosa, dan usaha aktif untuk mematuhi perintah-Nya. Taqwa juga berhubungan erat dengan ketakwaan, kesalehan, dan keberhasilan spiritual. Konsep taqwa dalam Al-Quran mencakup aspek hukum (perintah dan larangan) dan aspek moral (perilaku etis dan kesalehan). Taqwa memotivasi individu untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama, mematuhi perintah Allah, dan menghindari perbuatan dosa.

Ayat-ayat yang menyebutkan taqwa dalam Al-Quran memiliki beragam tujuan. Beberapa ayat menekankan pentingnya taqwa sebagai landasan moral, sementara yang lain menyoroti hubungan antara taqwa dan keberhasilan spiritual. Ayat-ayat ini memberikan panduan bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang lebih bermakna dan bermoral.

Kesadaran akan Allah adalah elemen penting dalam taqwa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa individu yang memiliki taqwa memiliki pemahaman yang mendalam bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat, sehingga mereka selalu bertindak dengan integritas dan jujur dalam semua aspek kehidupan mereka. Taqwa juga mencakup niat yang murni. Penelitian ini menegaskan bahwa perbuatan baik yang dilakukan dengan niat tulus akan mendatangkan kebaikan, sementara perbuatan baik yang dilakukan untuk mencari pujian manusia akan sia-sia. Ini menekankan pentingnya niat yang tulus dalam mengembangkan taqwa.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, A., & Su'ud, M. (2016). Antara Takwa Dan Takut (Kajian Semantik Leksikal Dan Historis Terhadap Al-Qur'an). *Jurnal Al-Hikmah*, *4*(2), 111-123.

Bado, A., Abdul, A. H., & Ali, A. H. (2018). Unsur-unsur Akidah dalam Kumpulan Puisi Taman Takwa: Elements of Aqidah in An Anthology of Taman Takwa. *Jurnal Peradaban Melayu*, *13*, 58-70.

Farah, N., & Fitriya, I. (2018). Konsep Iman, Islam Dan Taqwa. *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, *14*(2), 209-241.

Faruk, M. (2022). Wawasan Al-Quran Tentang Takwa. *Al-Tadabbur*, *8*(1), 51-62.

Fatah, A. (2020). Penelusuran Makna Taqwa, Dzikr, Dan Falah. *Jurnal hermeneutika*, *4*(1).

Fitri, A. (2018). Pendidikan karakter prespektif al-Quran hadits. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *1*(2), 258-287.

Hasanah, R. (2020). Pendidikan karakter dalam prespektif al-quran hadits. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, *4*(1), 22-26.

Ihsan, N. (2022). Makna Kata Taqwa Dalam Al-Quran: Surat Al Baqarah: Makna Kata Taqwa Dalam Al-Quran: Surat Al Baqarah. *Jurnal Studi Pesantren*, *2*(2), 49-58.

Khasanah, U. (2021). KONSEP TAKWA DALAM SURAT ATH-THALAQ KAJIAN TAFSIR AL-MISBAH. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir*, *5*(1), 104-119.

Lyngsøe, M. L., & Stjernholm, S. (2022). Nearness to God: Danish Muslims and Taqwa-infused faith frames. *Contemporary Islam*, *16*(2-3), 173-191.

Maham, R., & Bhatti, O. K. (2019). Impact of Taqwa (Islamic piety) on employee happiness: A study of Pakistan's banking sector. *Cogent Business & Management*, *6*(1), 1678554.

Mahmud, B., Hamzah, H., & Imran, M. (2022). Jalan Menuju Taqwa Perspektif Syaikh 'Abdul Qadir Al-Jailani (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Taqwa dalam Tafsir al-Jailani). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, *6*(2), 905-924.

Maulani, F. S., Rahayu, R. L., & Purnama, M. S. S. (2020). Konsep Libasutaqwa Pada Pusat Busana Muslim Sebagai Jawaban Di Transisi Ruang Kota Jakarta. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, *2*(2).

Sidek, H. M. (2018). A Genre Analysis of the Literacy on Taqwa in Surah Ali-'Imran. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, *26*(4).

Sudi, S., Sham, F. M., & Yama, P. (2017). Spiritual in the Quran: concepts and constructs: Spiritual di dalam al-Quran: konsep dan konstruk. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, *2*(1), 59-72.